

**ANALISIS USAHA TANI PADI DENGAN PENGGUNAAN
PUPUK ALTERNATIF BIO KOMPOS DAN NON KOMPOS
DI DESA LENEK TENGAH KECAMATAN AIKME
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Oleh :

HUSNI TAMRIN

NIM. 082 /FP/ 1999

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2003**

RINGKASAN

HUSNI TAMRIN Nomor Induk Mahasiswa : 082 / FP/ 1999 Analisis Usaha Tani Padi Dengan Penggunaan Pupuk Alternatif Bio Kompos dan Non Kompos di Desa Lenek Tengah Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.

Skripsi ini merupakan hasil penulisan penggunaan pupuk alternatif Bio Kompos pada usaha tani padi yang dilaksanakan pada musim tanam tahun 2002 yang berlokasi di Desa Lenek Tengah Kecamatan Aikmel Kab. Lombok Timur Usaha Tani Padi merupakan komoditi strategis karena merupakan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia dan dikonsumsi hampir oleh seluruh penduduk sebagai makanan pokok atau diolah sebagai makanan tambahan.

Padi / beras yang dihasilkan dengan menggunakan pupuk alternatif Bio Kompos jauh lebih baik bagi kesehatan manusia karena penggunaan bahan kimia relatif lebih sedikit sehingga residu bahan kimia pada beras organik relatif aman atau tidak berpengaruh buruk bagi proses metabolisme dalam badan manusia.

Di Desa Lenek Tengah penggunaan Bio Kompos sejak 4 tahun terakhir (1999, 2000, 2001, 2002) sudah banyak digunakan oleh masyarakat tani, oleh karena itu perlu penelitian yang lebih mendalam, tentang hal ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan petani yang menggunakan pupuk alternatif Bio Kompos dibandingkan dengan petani yang menggunakan pupuk kimia.

Petani yang dipilih menjadi responden adalah petani yang melakukan pemupukan dengan menggunakan pupuk Bio Kompos, dan petani yang tidak menggunakan dengan sample sebesar 5 % dari populasi penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi wawancara dan questioner dengan sample 15 orang yang menggunakan Bio Kompos dan 41 orang yang tidak menggunakan Bio Kompos.

Analisa data dilakukan dengan menghitung besar BEP dari tiap perlakuan, data menunjukkan bahwa pada usaha tani yang menggunakan Bio Kompos dengan volume penjualan seharga Rp. 3.601.758, modalnya sudah kembali sedangkan BEP pada usaha tani padi non kompos harus volume penjualannya lebih besar yaitu seharga Rp. 3.903.129 baru modalnya dapat dikembalikan pada analisis B/C ratio, data yang diperoleh menunjukkan bahwa B/C ratio yang menggunakan kompos = 1,5387 sedangkan non kompos B/C rasionya = 1,2277 ini artinya usaha tani padi yang menggunakan Bio Kompos lebih menguntungkan. Begitu pula dengan Uji Hypotesis, menggunakan rumus statistik T Test diperoleh angka T hitung lebih besar dari tabel. Yaitu T Hitung + 3451,5276 sedangkan T Table pada taraf kepercayaan 1 % = 2.370 dan taraf kepercayaan 5 % T Table = 1.667 Ini artinya T hitung > T Table baik di Uji dengan taraf kepercayaan 1 % maupun 5 % maka Ho di tolak dan H1 diterima ini berarti ada perbedaan keuntungan yang menggunakan Bio Kompos dan, yang tidak menggunakan dengan kata lain penggunaan pupuk alternatif Bio Kompos pada usaha tani padi lebih menguntungkan dari pada usaha tani padi yang tidak menggunakan kompos (keuntungan Usaha Tani Padi Bio Kompos = Rp. 2.421.317 / Ha sedangkan Usaha Tani Padi Non Kompos keuntungannya Rp. 1.200.990/Ha. Jadi ada perbedaan keuntungan per Ha sebesar Rp. 1.220.327.